

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI SALAK USAHA DAGANG
SALACCA KABUPATEN TAPANULI SELATAN, SUMATERA
UTARA**

TESIS

Untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Megister Teknik (M.T)

Oleh :

SRI FATIMAH HASIBUAN
2020932016

Pembimbing

Ir. Elita Amrina, M.Eng, Ph.D, IPU
Hilma Raimona Zadry, Ph.D



**MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**



ABSTRAK

Salah satu perusahaan pengolahan buah salak yang ada di Tapanuli Selatan Sumatera Utara adalah UD Salacca, dimana perusahaan ini memiliki potensi terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri yang sangat besar. Namun, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan dalam aktivitas pengolahan salak, termasuk manusia, mesin, metode, dan lingkungan. Adapun kendala yang terdapat di perusahaan ini seperti keterlambatan pasokan bahan baku, kekurangan sumber daya manusia, kerusakan mesin, dan masalah menghambat kemajuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UD Salacca dalam produksi salak. Masalah utama yang menghalangi kemajuan Perusahaan tersebut adalah keterlambatan pasokan bahan baku, kekurangan tenaga kerja, dan kerusakan mesin.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *House of Risk* yang melibatkan langkah-langkah melakukan identifikasi risiko, menganalisis risiko, evaluasi risiko, pembuatan *House of Risk*, penentuan prioritas risiko, pengembangan strategi manajemen risiko, dan implementasi strategi. Metode ini dapat memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam mengelola risiko secara efektif, sehingga memastikan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih efisien.

Pada tahap penelitian, telah diidentifikasi 22 peristiwa risiko (faktor risiko) dari 9 aktivitas proses dan 17 agen risiko (faktor penyebab risiko), di mana terdapat 5 penyebab risiko dengan prioritas tinggi. Penyebab risiko tersebut antara lain adalah proses pengadukan yang kurang dari tiga jam, faktor cuaca dan hama, kurang hati-hati saat pemuatan, serta kurang teliti dalam proses sortasi penggunaan peralatan penggilingan yang masih tradisional. Dari hasil penelitian, ditemukan 18 strategi usulan mitigasi dari 9 aktivitas proses. Beberapa strategi yang diusulkan meliputi penggunaan mesin dalam proses pemasakan, penggunaan alat bantu untuk mengupas salak, penggunaan alat pelindung diri saat bekerja, pengawasan dan penerapan standar operasional kerja saat panen, serta penggunaan checklist penilaian saat melakukan sortir buah salak.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Pengolahan Salak, Analisis Risiko, *House of Risk*, Mitigasi Risiko, Prioritas Risiko.



ABSTRACT

One of the salak fruit processing companies in South Tapanuli, North Sumatra, is UD Salacca, which holds significant potential for economic and industrial growth. However, the company faces several challenges in salak processing activities, including human resources, machinery, methods, and the environment. Challenges encountered by the company include delayed raw material supply, shortage of human resources, machine damage, and obstacles hindering the company's progress.

The purpose of this research is to identify the challenges faced by UD Salacca in salak production. The main problems hindering the company's progress are delayed raw material supply, labor shortages, and machine damage. The approach used in this research involves the House of Risk method, which includes steps such as risk identification, risk analysis, risk evaluation, House of Risk creation, risk prioritization, risk management strategy development, and strategy implementation.

This method provides a comprehensive framework for effectively managing risks, ensuring systematic and structured research, and supporting better decision-making and more efficient risk management. In the research phase, 22 risk events (risk factors) from 9 process activities and 17 risk agents (risk causative factors) have been identified, with 5 high-priority risk causes. These risk causes include mixing processes of less than three hours, weather and pest factors, carelessness during loading, and lack of diligence in the sorting process using traditional grinding equipment. From the research findings, 18 proposed mitigation strategies have been identified for the 9 process activities. Some proposed strategies include using machines in the cooking process, using tools to peel salak, using personal protective equipment while working, supervision and implementation of standard operating procedures during harvesting, and using assessment checklists during salak fruit sorting.

Keywords: *Risk Management, Salak Processing, Risk Analysis, House of Risk, Risk Mitigation, Risk Prioritization.*

